

**KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB FATMAWATI
TAHUN AJARAN 2025/2026**



Disusun Oleh:
TIM PENGEMBANG KURIKULUM
KB FATMAWATI
NPSN. 69777059
JL. Mayangan Dusun Jatiagung RT 01 RW 27 Desa Gumukmas



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KELOMPOK BERMAIN “FATMAWATI”
NPSN. 69777059**

Jln. Mayangan Dusun Jatiagung RT 01 RW 27 Desa Gumukmas Kec. Gumuk Mas Kab. Jember Kode
Pos 68165 Email: kbfatmawati07@gmail.com Tlp. 085645647201

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA KB FATMAWATI
NOMOR 02.2.KBF.KSP/69777059/IX/2025**

**TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM KB FATMAWATI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kepala KB FATMAWATI Provinsi Jawa Timur

- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Nasional dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB FATMAWATI perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. Kurikulum Satuan Pendidikan KB FATMAWATI tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 02.2/KBF.KSP/69777059/IX/2025 yang telah disahkan pada tanggal 1 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA KB FATMAWATI TENTANG PENETAPAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.**

- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB FATMAWATI sesuai Sistematisa Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada pengelola sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gumukmas Jember
Pada tanggal : 1 September 2025

Pengelola KB FATMAWATI

Suhernik riyaswati,S.P

Tembusan:

1. Yayasan TPPKK Desa Gumkmas
2. Arsip



DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN JEMBER
Kecamatan Gumukmas

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,
Satuan Pendidikan : KB FATMAWATI
Alamat : Jl. Mayangan Dusun Jatiagung RT01 RW 27
Desa Gumukmas Kec Gumukmas

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Nasional, bersama ini :

Nama : SITI FARIDA NURDIAN S,Pd
NIP. : 196811101992022002
Jabatan : Pengawas Pendamping Satuan Pendidikan

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB FATMAWATI tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Nasional terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum KB FATMAWATI

Gumukas Jember, 1 September 2025

Pengawas Pendamping Satuan
Pendidikan (PAUD)

SITI FARIDA NURDIAN S.Pd
NIP. NIP. 196811101992022002

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB FATMAWATI telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 02.2/KBF.KSP/69777059/IX/2025

Ketua Yayasan

Gumukmas, 1 September 2025
Mengetahui,
Pengelola KB FATMAWATI

Reni Dwi Tania.

Suhernik riyaswati,S.Pd

Pengawas Pendamping Satuan
Pendidikan (PAUD)

SITI FARIDA NURDIAN, S.Pd
NIP. 196811101992022002

.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB FATMAWATI Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! KB FATMAWATI dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil pelajar Pancasila ke Delapan Dimensi profil lulusan

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi Misi Tujuan besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

Kurikulum Satuan Pendidikan ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, adab dan budaya bangsa.

Gumukmas, 1 September 2025

Mengetahui,
Pengelola KB FATMAWATI

Suhernik riyaswati, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN SK Penetapan KSP	ii
LEMBAR Rekomendasi Pengawas	iv
HALAMAN Pengesahan	v
KATA Pengantar	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	2
C. Landasan Filosofis	5
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH	7
A. Profil Satuan Pendidikan	7
B. Konteks Sosial dan Ekonomi	8
C. Konteks Budaya	9
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan	9
E. Analisis Peserta Didik	10
F. Analisis Sarana dan Prasarana	11
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	
H. Analisis Raport Pendidikan	12
BAB III VISI MISI TUJUAN	13
A. Visi	13
B. Misi	13
C. Tujuan	14
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan	15

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	18
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam	18
B. Kalender Pendidikan	19
C. Struktur Kurikulum	20
D. Pembelajaran Intrakurikuler	20
E. Pembelajaran Kokurikuler (projek)	22
F. Pembelajaran Ekstrakurikuler	23
G. Pengaturan Waktu Pembelajaran	24
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN	26
A. Kerangka Perencanaan	26
B. Capaian Pembelajaran	26
C. Rencana Pembelajaran	38
D. Pelaksanaan Pembelajaran	41
E. Asesmen Pembelajaran	45
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	46
A. Pendampingan	46
B. Evaluasi	48
C. Pengembangan Profesional	49
BAB VII PENUTUP	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53
A. Contoh Perencanaan Pembelajaran Mendalam (PPM)	54
B. SK Tim Pengembang Kurikulum	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi dasar pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB FATMAWATI tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di KB FATMAWATI dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia dini memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada KB FATMAWATI dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter

anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Mengembirakan dan menyenangkan, Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (child-centered) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Gur;
5. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada

Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;

9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;

17. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
20. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
21. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
22. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di Kelompok bermain dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks di Kelompok bermain berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pembelajaran Mendalam di KB Fatmawati mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Timur yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP KB Fatmawati diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

Kelompok bermain KB Fatmawati merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Melatih kemandirian anak. Mengedepankan kejujuran. Berdiri pada tahun 1983 di kawasan strategis Jalan Mayangan Dusun jatiagung RT01 RW 27 sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di Dusun jatiagung. Sejak awal berdirinya, KB Fatmawati berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Bukan hanya peserta didik tapi segenap perubahan pola pikir guru untuk mewujudkan Guru hebat guru berkualitas untuk mewujudkan Murid yang sesuai dengan visi misi dan Tujuan satuan pendidikan, Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	KB Fatmawati
NPSN	69777059
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	KB
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	503/4747/436.316/2007
Tanggal SK Pendirian	04 November 2010

SK Izin Operasional	503/A.1/PAUD.P/0083/35.09.325/2024
Tanggal SK Izin Operasional	19 Februari 2024

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl. Mayangan Dusun Jatiagung rt 01 rw 27 Desa Gumukmas
Kabupaten / Kota	Kota Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68165
Telepon	085645647201
Email	Kbfatmawati07@gmail.com
Website	-

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar KB FATMAWATI mencerminkan keberagaman masyarakat pedesaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari pegawai negeri sipil, karyawan swasta, pedagang kecil, Petani dan peternak hingga buruh tani. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan Sawah, sungai dan lahan pertanian serta Sanggar karawitan serta pedagan kecil yang ada sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses , nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung dengan para pelaku usaha lokal.

C. Konteks Budaya

KB FATMAWATI berada di Lingkungan yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Kedekatannya dengan budaya tradisional wayang kulit dan kesenian jaranan sebagai objek bersejarah memberikan peluang pembelajaran yang unik tentang sejarah dan pelestarian budaya. Namun yang lebih penting adalah nilai-nilai luhur masyarakat Jawa yang masih hidup dalam keseharian, seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro.

Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup metropolitan yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama KB FATMAWATI. terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 2 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang Pengelola sekolah berlatar belakang S1 PAUD , guru kelas berpendidikan SMA. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di KB FATMAWATI semua mempunyai keahlian di bidang IT dan memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	SUHERNIK RIYASWATI S,Pd	S1	Kepala Sekolah
2	NORA KAISATIN NAVILA	SMA	Operator

E. Analisis Peserta Didik

KB FATMAWATI melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang

menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

F. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur KB FATMAWATI dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Empat ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain indoor memberikan alternatif kegiatan ketika cuaca tidak mendukung

aktivitas outdoor, sementara halaman yang tidak begitu luas tapi dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan satu ruang guru yang di manfaatkan untuk refleksi dan peningkatan komunitas belajar satuan pendidikan

Keberadaan pojok baca dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya. Kebun sekolah yang dikelola bersama anak-anak menjadi media pembelajaran tentang tanggung jawab, kesabaran, dan siklus kehidupan.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal. Rencana pengembangan meliputi pembuatan ruang STEAM mini untuk eksperimen sains sederhana, sensory room untuk stimulasi sensorik, dan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan KB FATMAWATI tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua yang mempunyai kompetensi untuk menjadi nara sumber berbagi praktik baik bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family.

Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan anak

H. Analisis raport Pendidikan

Berdasarkan dari Analisis Raport pendidikan tahun 2025

Kemitraan dengan orang tua/wali, masih kurang berpartisipasi aktif dalam kelas orang tua untuk mendapatkan atau memberikan informasi yang diperlukan terkait anak

The screenshot shows a web browser displaying the 'Raport Pendidikan' website. The user is logged in as 'KB FATMAWATI' with NPSN 69777059. The address is 'raportpendidikan.kemendikdasmen.go.id'. The main content area features a blue box titled 'Ringkasan Kondisi PAUD Anda Tahun 2025'. It states that compared to 2024, the learning that builds the foundation of KB FATMAWATI experienced the highest increase among other indicators. However, partnership with parents remains a low indicator. A button 'Lihat Seluruh Capaian Satdik Saya' and a link 'Lihat cara menggunakan Raport Pendidikan & PBD' are visible. Below this, a section titled 'Bagaimana situasi yang dihadapi oleh PAUD saya saat ini?' contains three cards: 1. 'Proses Belajar yang Sesuai bagi Anak Usia Dini' with a 'Sedang' status and a 5.99 increase from 2024. 2. 'Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi' with a 'Baik' status and an 11.42 increase from 2024. 3. 'Kemitraan dengan Orang Tua/Wali' with a 'Sedang' status and a 3.86 decrease from 2024. Each card includes a 'Apa arti capaian saya?' button and performance benchmarks for the region and nationally.

14:52 Rab, 11 Feb ...

Pemkab Jember A x Pou Store: Design x Shopee Indonesia x https://s.shopee.co x Verifikasi Email x Ringkasan | Raport x +

raportpendidikan.kemendikdasmen.go.id

Rapor Pendidikan Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan SR

KB FATMAWATI

NPSN 69777059
Alamat JL.MAYANGAN DSN. JATIAGUNG DS. GUMUKMAS, Gumukmas, Kec. Gumuk Mas
Kota/Provinsi Kab. Jember, Prov. Jawa Timur

Ringkasan Kondisi PAUD Anda Tahun 2025

Dibandingkan tahun 2024, Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi KB FATMAWATI mengalami peningkatan paling tinggi di antara indikator lain. Dari seluruh capaian tahun ini, Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, Kemitraan dengan Orang Tua/Wali adalah indikator dengan pencapaian terendah, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya Visi-misi satuan pendidikan. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang melibatkan orang tua/wali.

Lihat Seluruh Capaian Satdik Saya ↓ Perlu panduan? [Lihat cara menggunakan Raport Pendidikan & PBD](#)

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh PAUD saya saat ini?

Proses Belajar yang Sesuai bagi Anak Usia Dini

Sedang

↑ Capaian naik 5,99 dari tahun 2024

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan PAUD lain, PAUD Anda termasuk

Peringkat menengah atas (21-40%) di Kab./Kota Anda

Peringkat menengah atas (21-40%) secara Nasional

Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi

Baik

↑ Capaian naik 11,42 dari tahun 2024

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan PAUD lain, PAUD Anda termasuk

Peringkat atas (1-20%) di Kab./Kota Anda

Peringkat atas (1-20%) secara Nasional

Kemitraan dengan Orang Tua/Wali

Sedang

↓ Capaian turun 3,86 dari tahun 2024

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan PAUD lain, PAUD Anda termasuk

Peringkat menengah bawah (61-80%) di Kab./Kota Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

BAB III

VISI MISI TUJUAN

A. Visi

VISI KB FATMAWATI adalah : Terbentuknya anak didik yang Berahlak,Mandiri,Sehat ,Cerdas,Ceria

Visi KB FATMAWATI Selaras PM mencerminkan komitmen untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal dan seimbang. "Pribadi Berahlak mencerminkan pembentukan karakter mulia, nilai spiritual yang kuat, dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Mandiri Mencerminkan kemampuan anak untuk tidak selalu bergantung kepada orang lain bisa melakukan sendiri hal yang sangat sederhana dan mampu mengatasi segala permasalahan sesuai tahapan perkembangannya

"Sehat" mencakup kesehatan fisik dan mental yang prima sebagai fondasi perkembangan yang optimal. "Cerdas" merujuk pada pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah sesuai tahap perkembangan anak. pembentukan karakter melalui pembiasaan, dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Visi ini menjadi panduan utama bagi seluruh civitas KB FATMAAWATI dalam merancang dan melaksanakan seluruh program pendidikan.

B. Misi

Untuk mencapai VISI tersebut KB FATMAWATI menerapkan kegiatan Pembelajaran Berdiferensiasi, dengan berpusat pada murid sesuai dengan Delapan profil lulusan dengan **mewujudkan**

1. Mewujudkan Murid yang berakhlak mulia mematuhi ajaran agama yang di anutnya
2. Mewujudkan Murid yang mandiri dalam pembiasaan sehari-hari dan menerapkan pembelajaran mendalam yang berfokus pada Delapan dimensi Profil lulusan
3. Mewujudkan Murid yang sehat dan cerdas
4. Mewujudkan Murid yang berkarakter menjunjung tinggi adab

TUJUANNYA

Terwujudnya Murid yang berakhlak mulia dalam menerapkan kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat serta menerapkan 8 profil lulusan

Terwujudnya Murid yang mandiri dalam pembiasaan sehari-hari dan siap belajar ke jenjang berikutnya

Terwujudnya Murid yang sehat cerdas mampu bernalar kritis serta dapat mengikuti perkembangan zaman di era digitalisasi

Terwujudnya Murid yang berkarakter beradab dan sopan santun serta mampu menerapkan budaya antri untuk bisa mengelola emosi

Misi KB FATMAWATI dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

1. **Menyelenggarakan pembelajaran berkesadaran** yang mengembangkan kemampuan anak untuk memahami proses belajarnya melalui refleksi sederhana, pertanyaan terbuka, dan aktivitas yang mendorong kesadaran diri sesuai tahap perkembangan kognitif mereka.
2. **Menciptakan pembelajaran bermakna** dengan mengaitkan setiap pengalaman belajar dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan terdekat, membangun kemitraan aktif dengan keluarga dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pembelajaran yang autentik.
3. **Memastikan pembelajaran menggembirakan** melalui penciptaan suasana belajar yang positif, aman, dan menyenangkan, dimana kegembiraan menjadi kondisi emosional yang mendukung optimal learning dan perkembangan holistik anak.
4. **Mengembangkan delapan dimensi profil lulusan** secara terintegrasi melalui berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan anak mengalami dan mengaplikasikan berbagai kompetensi secara bersamaan dalam konteks yang bermakna.
5. **Membangun ekosistem pembelajaran** yang mendukung implementasi PM melalui pengembangan kapasitas guru, optimalisasi lingkungan pembelajaran, penguatan kemitraan dengan stakeholder, dan pemanfaatan teknologi yang tepat untuk anak usia dini.

C. Tujuan

KB FATMAWATI menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Mengembangkan kesehatan fisik dan mental anak melalui pembiasaan pola hidup sehat, aktivitas motorik yang beragam, dan penciptaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman.
2. Mengoptimalkan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya melalui stimulasi yang tepat pada seluruh aspek kognitif, bahasa, dan keterampilan berpikir dasar.
3. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi dengan memberikan kesempatan luas bagi anak untuk berekspresi, bereksperimen.
4. Membentuk karakter dan akhlak mulia melalui keteladanan, pembiasaan nilai-nilai luhur, dan pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mempersiapkan kesiapan sekolah yang mencakup kemampuan akademik dasar, sosial-emosional, dan kemandirian yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
6. Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pendidikan antara rumah dan sekolah.

D. Tujuan Pencapaian Delapan Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV

PENGGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka kerja Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di KB FATMAWATI didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian Delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.

KERANGKA KERJA PEMBELAJARAN MENDALAM TERDIRI DARI 8334

Delapan dimensi profil lulusan

1. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha esa
2. Kewargaan
3. Penalaran Kritis
4. ,Kreatifitas
5. Kolaborasi
6. Kemandirian
7. Kesehatan
8. Komunikasi

Tiga Perinsip Pembelajaran

1. Bermakna
2. Berkesadaran
3. Menggembirakan

Tiga Pengalaman Belajar

1. Memahami
2. Mengaplikasikan
3. Merefleksikan

Empat Kerangka Pembelajaran

1. Praktik Pedagogis
2. Lingkungan Pembelajaran
3. Kemitraan Pembelajaran
4. Pemanfaatan Digitalisasi Pembelajaran

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi

dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB Fatmawati didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian Delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

KALENDER PENDIDIKAN KB FATMAWATI TAHUN PELAJARAN 2025-2026

NO	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI 2025				P	P	D	B					LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	
2	AGUSTUS 2025	17	PM	LU	19	20	21	22	23	KS	LU	25	26	27	28	29	KS	LHB	31	32	33	34	35	KS	LU	37	38	39	40	41	KS	LU
3	SEPTEMBER 2025	43	44	45	46	LHB	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54		56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	
4	OKTOBER 2025	68	69	70	71	LU	72	73	74	75	76	77	LU	78	79	80	81	82	83	LU	84	85	86	87	88	89	LU	90	91	92	93	94
5	NOVEMBER 2025	95	LU	96	97	98	99	100	101	LU	102	103	104	105	106	107	LU	108	109	110	111	112	113	LU	114	115	116	117	118	119	LU	
6	DESEMBER 2025	120	121	122	123	124	125	LU	126	127	128	129	130	131	LU	132	133	134	135	136	137	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	CB	LS1	LU	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI 2026	LHB	1	2	LU	3	4	5	6	7	8	LU	9	10	11	12	LHB	13	LU	14	15	LHB	17	18	19	LU	20		22		24	25
8	FEBRUARI 2026	LU	26	27	28	29	30	31	LU	32	33	34	35	36	37	LU	38	LHB	39	40	KPP	KPP	LU	KPP	KPP	41	42	43	44			
9	MARET 2026	LU	45	46	47	48	49	50	LU	51	52	53	54	55	56	LU	57	58	59	LHB	LHB	LHB	LU	CB	CB	LHR	LHR	CB	LHR	LU	60	61
10	APRIL 2026	62	63	LHB	64	LU	65	66	67	68	69	70	LU	71	72	73	74	75	76	LU	77	78	79	80	81	82	LU	83	84	85	86	
11	MEI 2026	LHB	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94	95	96	LHB	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	LHB	107	108	109	LU
12	JUNI 2026	LHB	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	LHB	122	##	124	125	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2
	JULI 2026	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU								LU						LU						
	KETERANGAN	LU	: Libur umum																													
		LHB	: Libur Hari Besar																													
		CB	: Cuti Bersama																													
		LS1	: Libur Semester 1																													
		LS2	: Libur Semester 2																													
		MPL	: MPLS																													
		KPP	: Kegiatan Permulaan Puasa																													
		LHR	: Libur Sekitar Hari Raya																													
		TR	: Tanggal Rapor																													
		KBS	: Kombel Satuan																													
		PM	: Pembelajaran Mendalam																													
		PPDB	: Penerimaan peserta didik baru																													

Mengetahui,
Kepala KB FATMAWATI

Suhernik riyaswati,S.Pd



B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum KB Fatmawati dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan Delapan dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung

- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran kokurikuler

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan Delapan dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga

lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

E. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time dengan teman sejawat sebelum Pembukaan kegiatan pembelajaran di mulai

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui Taman sekolah sekolah dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
BULAN (usia 2 - 4 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit
BINTANG (usia 2 - 4 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
-------	----------	----------	-------

TK A (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Selasa)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 60menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di KB FATMAWATI mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di KB FATMAWATI. mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di KB FATMAWATI mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP KELOMPOK BERMAIN	
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid Mengenal nama Tuhanya sesuai dengan agama yang dianutnya · Murid mengenal keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya · Murid Mengenal Kegiatan ibadah 	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP KELOMPOK BERMAIN	
<p>mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;</p>	<p>sederhana dan sesuai dengan agama dan kepercayaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid menerapkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid menyebutkan Tuhannya sesuai agamanya masing-masing · Murid menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan) · Murid Mengenali agama dan tempat ibadah · Murid mengenali kegiatan ibadah sesuai agamanya · Murid mampu membaca do'a pendek,serta · Murid mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan 	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	
	<ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu mengenal huruf hijaiyah dan membaca · Murid terbiasa mengucapkan salam dan mencium tangan 	
<p>2) Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mengenal kondisi tubuhnya saat bersih dan kotor · Murid mampu menjelaskan cara merawat kesehatan diri · Murid mengenal cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan · Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan · Mengenali benda-benda yang 	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	
	berbahaya dengan bimbingan <ul style="list-style-type: none"> · Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat 	
3) Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> · Mengetahui perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain · Mengetahui perbedaan karakteristik teman-temannya Indikator IKTP: <ul style="list-style-type: none"> · Menyebutkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan · Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan · Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya · Bermain bersama teman tanpa 	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	
	membedakan jenis kelamin	
4) Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengetahui cara merawat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa · Mengetahui cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menyiram tanaman dengan bimbingan · Membuang sampah pada tempatnya 	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	
	<p>saat di alam terbuka</p> <ul style="list-style-type: none"> · Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan · Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya 	
JATI DIRI :		
<p>1) Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mengenali ciri jenis kelamin diri sendiri · Murid menunjukkan rasa bangga terhadap keluarga <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu menyebut nama ,anggota keluarga, teman, dan jenis kelamin · Murid mampu mengenal perbedaan fisik dirinya dengan orang lain 	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	
	<ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu memahami perbedaan sesuai jenis kelamin 	
<p>2) Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu mengenali kebiasaan anggota keluarga 	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	
	<ul style="list-style-type: none"> · Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah · Mengembangkan Sikap Positif di lingkungan sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu menyesuaikan Diri dengan Lingkungan · Murid mampu membangun hubungan positif dengan orang lain 	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP TK A	
<p>3)Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu mengenali dan mengekspresikan emosi diri · Murid mampu mengelola Emosi diri · Murid mampu membangun Hubungan Sosial secara sehat <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk.(marah,senang dll) · Murid mampu membedakan ragam ekspresi emosi menggunakan obyek konkret(memilah dan menelompokan gambar emosi tanpa menyebutkan nama emosi · Anak mengenal dan menyebutkan nama emos 	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Murid mampu mengenal emosi dasar (senag marah,takut dll) ▪ Murid mampu mengungkapkan emosi secara wajar ▪ Murid mampu berbagi dan menunggu giliran saat bermain ▪ Murid mampu Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) 	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BEMAIN	
5) Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan	<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Murid mampu memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Murid mampu 	

	<p>memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>Indikator Ketercapaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus 	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	
	<p>dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce) 	
<p>DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI</p> <p>:</p>		

<p>1) Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu Memahami bahasa reseptif · Murid mampu Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif 	
<p>CAPAIAN PEMBELAJARAN</p>	<p>TP, KELOMPOK BERMAIN</p>	

	<p>(mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu Mengkomunikasikan perasaan dan pikiran menggunakan berbagai media · Murid mampu Mengembangkan ketrampilan berfikir kritis · Murid mampu Menghargai pendapat orang lain · Murid mampu Membangun percakapan dengan orang lain <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas 	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	

	<ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama) · Murid mampu menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa · Murid mampu berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) · Murid Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 	
<p>2) Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Murid mampu menyebutkan bilangan sederhana dan keterhubungan bilangan, · Murid mampu Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, 	
<p>CAPAIAN PEMBELAJARAN</p>	<p>TP, KELOMPOK BERMAIN</p>	

	<p>ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Murid mampu mengenali bentuk geometri sederhana yang di lihat ▪ Murid mampu Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan) . Mengidentifikasi pola) bentuk sederhana dan konsep aljabar) . Mengklasifikasi dan mengelompokkan benda berdasarkan ciri cirinya 	
3) Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Murid mampu mengenal 	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, KELOMPOK BERMAIN	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

<p>5) Murid mengeksplorasi berbagai proses seni ,mengekspresikanya serta mengeksplorasi karya seni</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji ▪ Menampilkan karya seni sederhana di 	
<p>CAPAIAN PEMBELAJARAN</p>	<p>TP, KELOMPOK BERMAIN</p>	

	<p>hadapan anak-anak atau orang lain</p> <ul style="list-style-type: none">· Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan alam semesta	
--	---	--

C. Rencana Pembelajaran

KB Fatmawati menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Perencanaan Pembelajaran Mendalam (ppm) dan digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel

PPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual,, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan

pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

PPM yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan

menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik

❖ Perencanaan Pembelajaran Mendalam

□ Identifikasi

Mengidentifikasi kesiapan murid
Memahami karakteristik pembelajaran
Menentukan dimensi profil lulusan

□ Desain Pembelajaran

Menentukan capaian pembelajaran
Menentukan Topik pembelajaran Yang relevan dan kontekstual

Mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik

Menentukan tujuan pembelajaran

Menentukan kerangka pembelajaran

□ .Asesmen

Asesmen pada awal Pembelajaran

Asesmen pada Proses Pembelajaran

Asesmen pada Akhir Pembelajaran

□ Pengalaman Belajar

Merancang pembelajaran dengan prinsip berkesadaran ,bermakna dan berkesadaran

Merancang tahap pembelajaran dengan langkah langkah kegiatan awal inti penutup

Mendeskripsikan pengalaman belajar memahami mengaplikasikan dan merefleksikan

D. Pelaksanaan Pembelajaran

KB Fatmawati menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan

memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya mengenalkan dengan cara sederhana. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama.

pelaksanaan kolase. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Turunnya hujan" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencari solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Anak dapat mengamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Bagaimana ciri-ciri datangnya hujan?" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas

atau proyek bersama.. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di KB FATMAWATI mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan

belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di KB FATMAWATI dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk *authentic assessment*, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di KB PAUD FATMAWATI dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di KB fatmawati dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran individual • Observasi kelas • Diskusi reflektif • Feedback konstruktif 	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 1 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PM • Penguasaan 3 pengalaman belajar
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Kepala Sekolah • Supervisi klinis Pengawas 	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • KS: Setiap bulan • Pengawas: 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Pengawas PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi guru • Penyelesaian kendala implementasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Sharing pengalaman • Pemecahan masalah bersama 		Setiap 1 bulan		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan best practices
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Perangkat ajar • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal 	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> • Juni: ATP • Juli: Perangkat ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber Internal • Narasumber Eksternal • Tim Ahli PM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen ATP berkualitas • Modul Perangkat ajar PM • Instrumen asesmen holistik • Sertifikat kompetensi

Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

B. Evaluasi

Evaluasi PM di KB FATMAWATI dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di KB FATMAWATI dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Komunitas paud Kec	Pelatihan /workshop	Bulanan	Kepala Sekolah dan guru
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 1 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Refleksi Komunitas Satuan pendidikan	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak

- Nara sumber berbagi praktik baik kompetensi yang di miliki orang tua murid
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah melalui Paguyupan mama hebat

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama KB:

- Sharing pengalaman dengan KB lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru KB daerah
- Memanfaatkan kegiatan Kombel antar sekolah untuk berbagi ilmu

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas KB yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Fatmawati Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan Kota Jember Pengawas Pendamping Satu PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

1. Paud/TK: KB FATMAWATI
2. Kelompok Usia: 3-4 thn
3. Semester: Ganjil
4. Tema: Cuaca
5. Sub Tema: Hujan
6. Alokasi Waktu: 5 Hari

IDENTIFIKASI	DIMENSI PROFIL LUKUSAN <ul style="list-style-type: none"> • Penalaran kritis • Komunikasi • Kreativitas
DESAIN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN <ul style="list-style-type: none"> • Murid dapat mengaitkan jenis cuaca dengan kegiatan sehari-hari (misalnya memakai payung disaat hujan) • Murid mampu mengenali benda atau perlengkapan yang di gunakan disaat hujan • Murid mampu menyebutkan ciri-ciri turunnya hujan • Murid dapat mengenal cuaca hujan sebagai Ciptaan Allah
	PRAKTIK PEDAGOGIS <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita • Menyanyi • Pembelajaran berbasis Projeck
	KEMITRAAN PEMBELAJARAN <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mendukung pembelajaran di sekolah dengan cara orang tua membawakan bahan untuk pembelajaran
	LINGKUNGAN PEMBELAJARAN <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kelas
	PEMANFAATAN DIGITAL <ul style="list-style-type: none"> • Vidio tentang cuaca hujan untuk memperkaya pemahaman anak (https://youtu.be/43CLTdOR1Kw?feature=shared) • Menyanyi lagu "Tik tik bunyi hujan" (https://youtu.be/vnOuHNNv2Dg?feature=shared) • Handphone untuk mendokumentasikan kegiatan dan hasil karya (foto atau vidio) • Internet untuk mencari sumber vidio
PENGALAMAN BELAJAR	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN MEMAHAMI: <ul style="list-style-type: none"> • Murid menonton vidio tentang cuaca hujan • Murid menyimak penjelasan tentang cuaca hujan • Bercakap-cakap:Siapa yang menciptakan cuaca hujan? • Guru mempraktikkan cara menempel kapas pada gambar awan hujan
	MENGAPLIKASIKAN <ul style="list-style-type: none"> • Murid menempel kapas pada gambar awan hujan • Murid mewarnai butiran butiran air • Murid menghitung jumlah butiran air sesuai gambar • Bercerita singkat tentang cuaca hujan
	MEREFLEKSI <ul style="list-style-type: none"> • Murid menyampaikan apa saja yang sudah dilakukan • Murid menyampaikan apa yang disukai hari ini • Guru menyampaikan kegiatan yang dilakukan besok
ASESMEN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya • Anekdot

**ASESMEN KB FATMAWATI
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN
PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :
Guru Kelas :

Semester / Minggu :

No	IKTP	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

**ASESMEN KB FATMAWATI
DOKUMENTASI HASIL KARYA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :
Guru Kelas

Semester / Minggu :

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

**ASESMEN KB FATMAWATI FOTO
BERSERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :
Guru Kelas

Semester / Minggu :

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;

SURAT KEPUTUSAN
PENGELOLA
KB FATMAWATI NOMOR

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala KB FATMAWATI Provinsi Jawa Timur

- Menimbang : c. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB FATMAWATI perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- d. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 3. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
5. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
9. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak

Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

10. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
11. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
12. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
13. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
15. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA KB FATMAWATI TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB FATMAWATI sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Gumukmas

Pada tanggal : 1 September 2025

Pengelola KB Fatmawati

Suhernik riyaswati, S.Pd.

Tembusan:

3. UPTD Pengawas Satuan Pendidikan Kec Gumukmas

4. Arsip

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB FATMAWATI
NOMOR
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB FATMAWATI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	Siti Farida Nurdian SPd	Pengawas KB	Fasilitator /Konselor	Pengarah
2	Suhermik riyaswati,S,Pd	Pengelola	Penanggung Jawab	Manajerial
3	Nora kaisatin navila	Guru	Pengembang	Penanggung jawab kelas

Ditetapkan di : Gumukmas
Pada tanggal : 1 September 2025

Pengelola KB FATMAWATI

Suhermik riyaswati, S.Pd

LAMPIRAN II

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB FATMAWATI

NOMOR: 09.1 /KSP.KB.F/69777059/IX/2025

TENTANG

TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM SATUAN

PENDIDIKAN KB FATMAWATI

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SK PENETAPAN KSP

LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Karakteristik Satuan Pendidikan
 - B.1 Profil Satuan Pendidikan
 - B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi
 - B.3 Konteks Budaya
 - B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - B.5 Peserta Didik
 - B.6 Kemitraan/Kerjasama
- C. Analisis Kebutuhan Sekolah
- D. Landasan Pengembangan Kurikulum
 - D.1 Landasan Yuridis
 - D.2 Landasan Sosiologis
 - D.3 Landasan Pedagogis

BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Tujuan Pendidikan Nasional
- B. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Satuan Pendidikan

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Intrakurikuler
- B. Kokurikuler:
- C. Ekstrakurikuler
- D. Aktualisasi Budaya Sekolah
- E. Pengaturan Waktu Belajar
- F. Kalender Pendidikan

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
- C. Asesmen Pembelajaran

**BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN
PROFESIONAL**

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional BAB

VI PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

- A. Contoh PPM
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Gumukmas
Pada tanggal : 1 September 2025

Pengelola KB FATMAWATI

SUHERNIK RIYASWATI, S.Pd.